



**ARTIKEL**

**ASUHAN KEBIDANAN FISILOGI IBU HAMIL TRIMESTER I  
DENGAN AROMATERAPI PEPPERMINT UNTUK MENGURANGI  
EMESIS GRAVIDARUM DI WILAYAH KERJA BPM LELY  
KECAMATAN BERGAS**

**OLEH :  
MUTAMIMMAH  
040116A035**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITASA NGUDI WALUYO  
UNGERAN  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Asuhan Kebidanan Fisiologi Ibu Hamil Trimester I Dengan Aromaterapi Peppermint Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Bpm Lely Kecamatan Bergas” yang disusun oleh :

Nama : Mutamimmah

Nim : 040116A035

Program Studi : DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama KTI program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Wahyu Kristiningrum, S.SiT., MH  
NIDN. 0610048803

# ASUHAN KEBIDANAN FISIOLOGI IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN AROMATERAPI PEPPERMINT UNTUK MENGURANGI EMESIS GRAVIDARUM DI BPM LELY KECAMATAN BERGAS

Mutamimmah<sup>1</sup>, Wahyu Kristiningrum<sup>2</sup>, Kartika Sari<sup>3</sup>  
Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo  
Mutamimmah@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Dalam kehamilan Trimester I, Ketidaknyamanan yang paling mungkin muncul adalah mual muntah. Sekitar 50%-80% wanita mengalami mual muntah pada kehamilan trimester I. Dari hasil Wawancara dan observasi secara langsung di wilayah kerja BPM Lely didapatkan data ibu hamil ANC 82 orang, Ibu hamil dengan Trimester pertama terdapat 57 orang, sebanyak 34 orang (59 %) mengalami mual dan muntah dan 23 orang (41%) tidak mengalami mual dan muntah.

**Tujuan :** Mampu melaksanakan asuhan kebidanan fisiologi ibu hamil trimester I dengan aromaterapi peppermint untuk mengurangi emesis gravidarum di wilayah BPM Lely kecamatan bergas dan dapat menerapkan asuhan kebidanan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

**Metode :** Metode penulisan yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi

**Hasil :** Didapatkan hasil pada kasus Ny.Z yang dilakukan pada tanggal 23 mei 2019 sampai 29 mei 2019 yaitu menunjukkan perbaikan baik kondisi ibu dan berkurangnya mual muntah pada ibu, yang semula ibu mengalami mual muntah dengan skala 9 (mual muntah sedang) setelah diberikan aromaterapi pappermint selama 7 hari menjadi skala 0 ( tidak mual muntah).

**Simpulan:** Hasil dari asuhan yang diberikan pada Ny.Z menunjukkan bahwa aromaterapi pappermint dapat menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester I

**Kata kunci :** Aromaterapi Pappermint, ibu Hamil trimester I, Mual Muntah.

## ABSTRACT

**Background:** In first trimester of pregnancy, discomfort that often occurs is nausea and vomiting. Approximately 50 % -80% of women experience nausea and vomiting in first trimester of pregnancy. The results of interviews and direct observation in Lely Independent Midwife Practice there were 82 pregnant women, first trimester pregnant women were 57 people . Pregnant women who experience nausea and vomiting as many as 34 people (59%) and did not experience nausea and vomiting in pregnancy as many as 23 people (41%).

**Objective :** To implement physiology midwifery care of pregnant women first trimester with peppermint aromatherapy to reduce emesis gravidarum at Lely Independent Midwife Practice bergas district and apply midwifery care using 7 steps of Varney obstetric management.

**Methods:** The research method were interviews, physical examination observation, literature study, and documentation.

**Results :** the result conducted on May 23, 2019 to May 29, 2019 revealed good improvement in the condition of the mother and reduce nausea and vomiting. the mother's initial condition was nausea and vomiting with scale 9 ( moderate nausea and vomiting ) after given peppermint aromatherapy for 7 day to scale 0 ( no nausea and vomiting).

**conclusion:** The result of care given to Mrs.Z indicates peppermint aromatherapy can reduce nausea and vomiting in first trimester pregnant women.

**Keywords** :Peppermint aromatherapy, first trimester pregnant women, nausea and vomiting.

## LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah, Saat Proses Kehamilan ibu hamil terjadi perubahan secara fisiologi ataupun psikologi, selain itu juga tak jarang ibu hamil mengalami perubahan gejala yang berbeda-beda saat kehamilan yang kerap menimbulkan ketidaknyamanan, Ketidaknyamanan kehamilan yang dirasakan pada sebagian ibu hamil diantaranya mudah lelah, keputihan, sering buang air kecil, kram sering terjadi meskipun tidak semua ibu hamil mengalaminya, emosi tidak terkontrol dan mual dan muntah (*emesis gravidarum*). (Kusmiyati, 2009)

*Emesis gravidarum* adalah rasa mual yang disertai muntah saat kehamilan. Biasanya terjadi diawal usia kehamilan hampir separuh ibu hamil mengalaminya (Rahmatullah, 2016). Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari, Prevelensi Mual dan muntah terjadi yang terjadi di indonesia terjadi sekitar 50-80% wanita hamil. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% pada multigravida (Setyowati, 2018). Seratus dari seribu kehamilan apabila rasa mual dan muntah yang dialami ibu hamil tidak dapat ditangani dengan baik, maka akan menyebabkan gejala mual muntah yang berat ( *Hiperemesis Gravidarum*). *Hiperemesis Gravidarum* akan membawa risiko terjadinya gangguan pada ibu hamil misalnya dehidrasi, gangguan keseimbangan elektrolit , dan efek samping pada janin seperti abortus,

dan memiliki resiko yang lebih tinggi untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, prematur dan (Manuaba, 2010)

Penanganan *emesis gravidarum* bisa menggunakan Farmakologi dan Non Farmakologi. Penanganan Farmakologi yaitu mengkonsumsi zinc dan B6. Penanganan Nonfarmakologi meliputi makan sedikit tapi sering, mengkonsumsi teh jahe, teknik akupuntur, aromaterapi. (ini, 2016).Salah satu terapi nonfarmakologi yang efektif untuk menurunkan mual dan muntah adalah aromaterapi karena aromaterapi dianggap lebih efektif dan dapat memberikan efek ketenangan serta kesegaran yang mampu menurunkan kejadian mual muntah. hal ini dikarenakan Kandungan yang terdapat pada aromaterapi pappermint terdiri dari menthol 50%, menton 10-30% yang tinggi.

Menurut zuraida dan elsa (2018) menyatakan bahwa pemberian aromaterapi *peppermint* dengan pemberian aromaterapi *lavender* terhadap penurunan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester I terdapat perbedaan rata-rata penurunan sebesar 2,14 dan nilai  $p= 0,001$ , dimana penurunan intensitas mual dan muntah lebih efektif pada kelompok pemberian aromaterapi *peppermint*.

Berdasarkan data ibu hamil di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Lely Marlina Kecamatan Bergas. Data diambil dimulai dari bulan September, oktober, november terdapat ibu hamil ANC 82 orang, Ibu hamil dengan Trimester pertama terdapat 57 orang, sebanyak 34 orang (59 %) mengalami mual dan muntah dan 23 orang tidak mengalami mual dan muntah.

Masalah dari latar belakang diatas yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Fisiologis Trimester I untuk Mengurangi *Emesis Gravidarum* Di Wilayah Kerja BPM Lely Kec.Bergas?”

Tujuan Karya Tlis Ilmiah ini yaitu memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan proses manajemen kebidanan menurut varney pada asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum* di Wilayah BPM lely Marlina kecamatan bergas kabupaten semarang secara komprehensif.

Penulis memilih menggunakan metode penulisan karya ilmiah ini dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deksriptif keadaan secara objektif.

Adapun pengumpulan data yang dignakan dalam penyusunan karya tuis ilmiah ini sebagai berikut :

a. Observasi

observasi adalah cara pengumpulan data obyektif, penulis melakukan pengamatan dengan penanganan *emesis gravidarum* di BPM lely marlina di desa bergas.

b. Wawancara

wawancara adalah pembicaraan terarah yang umumnya dilakukan pada pertemuan tatap muka atau melalui perantara yaitu ibu dan bidan. Dalam wawancara untuk mengumpulkan datta subyektif tentang penanganan *emesis gravidarum* tentang penanganan *emesis gravidarum* di BPM Lely Marlina bergas.

- c. Dokumentasi  
Penulis mempelajari data – data yang ada di BPM Lely Kec. Bergas mengenai status asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada ibu hamil dengan *emesis gravidarum* dengan pengumpulan data subyektif.
- d. Studi Kepustakaan  
Studi Kepustakaan yaitu cara mendapatkan informasi dan teori yang relevan dari literatur yang berhubungan dengan kasus Asuhan Kebidanan ibu hamil dengan *emesis gravidarum* untuk mengatasi *emesis gravidarum* sebagai dasar acuan penulisan. Buku-buku yang menjadi acuan baca untuk memperoleh suatu konsep teori untuk penulisan ilmiah yang mendukung pelaksanaan karya tulis. Penulis mencari referensi dari beberapa sumber yang berkaitan dengan teori-teori kebidanan pada ibu hamil, manajemen kebidanan, dan kewenangan yang mendasari praktek kebidanan.
- e. Studi kasus  
Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari bagaimana keadaan pasien/klien dengan sesuai kasus yang dialaminya yang berkaitan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

### Hasil dan Pembahasan

Pada pengkajian asuhan kebidanan ibu hamil dengan *emesis gravidarum* dilakukan pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan data obyektif. Data subyektif meliputi ibu mengatakan bernama Ny. Z umur 27 tahun, hamil yang pertama belum pernah melahirkan atau keguguran, yaitu Ibu mengatakan merasa mual setiap mencium aroma yang menyengat seperti bau parfum, masakan, setiap kali mengosok gigi, pusing dan mual saat bangun tidur, dan sudah satu minggu ini mengalami muntah 2-3x/ hari. mual kurang lebih 4x/hari

Data obyektif diperoleh dari pasien yaitu : keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD : 100/80 mmHg, Nadi : 80x/menit, suhu: 36, 7 C, Respirasi : 20x/menit BB : 58 kg , LILA: 25 cm pada pemeriksaan fisik, turgor kulit baik , Muka : tidak oedem, tidak pucat, tidak ada cloasma, mata konjungtiva merah muda, sklera putih abdomen membesar sesuai umur kehamilan, Leopold I teraba tegang dan pemeriksaan penunjang dilakukan PP test pada tanggal 11 April 2019 dengan hasil positif hamil.

Diagnosa potensial tidak muncul karena tidak ditemukan masalah yang mengarah ke diagnosa potensial. Pada kasus Ny. Z dengan *emesis gravidarum* , tidak membutuhkan penanganan/ tindakan segera. Pada kasus Ny. Z dengan *emesis gravidarum* dilakukan perencanaan sebagai berikut : beri tahu ibu hasil pemeriksaan ,KIE makan sedikit tapi sering, KIE untuk menghindari makanan yang bisa menyebabkan *emesis gravidarum*, memberikan dukungan moral kepada ibu, anjurkan ibu istirahat cukup, anjurkan menggunakan aromaterapi peppermint selama 7 hari setiap pagi dan dihirup 10 menit, anjurkan ibu kunjungan ANC secara rutin.

Pelaksanaan yang dilakukan pada Ny.Z meliputi : memberitahu ibu hasil pemeriksaan , KIE makan sedikit tapi sering, Kie untuk menghindari makanan yang bisa menyebabkan *emesis gravidarum*, memberikan dukungan moral kepada ibu, Menganjurkan ibu istirahat cukup, Menganjurkan menggunakan aromaterapi

pappermint selama 7 hari setiap pagi dan dihirup 10 menit, dan Menganjurkan ibu kunjungan ANC secara rutin.

Evaluasi dilakukan setiap kali kunjungan yaitu pada hari pertama ibu mengatakan muntah 2-3x/hari dan mual kurang lebih 4x, pada hari ketiga ibu sudah mulai mengalami perubahan yang baik sampai hari ketujuh ibu sudah tidak ual atau muntah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam kasus Ny.Z dengan *emesis gravidrum* di BPM Lely Marlina maka penulis mengambil kesimpulan: setelah dilakukan pembahasan dan mempelajarinya penulis dapat menyimpulkan : Pada pengkajian diperoleh pada Ny. Z dengan *emesis gravidarum* yang dilakukan pada tanggal 23 mei 2019 ditemukan data subyektif ibu mengatakan bernama Ny.Z berumur 27 tahun, hamil pertama, belum pernah melahirkan, belum pernah keguguran. Ibu mual kurag lebih 4x/hari dan sudah satu minggu ini mengalami muntah 2-3x/ hari dan data obyektif konjungtiva merah muda, muka tidak pucat, tidak oedem, mukosa biir lembab. dapat diinterpretasikan diagnosa kebidanan yaitu Ny Z umur 27 tahun GIPOA0 hamil 10 minggu 2 hari dengan *emesis gravidarum*. Pada Ny.Z tidak ditemukan diagnsa potensial, karena penanganan sudah tepat yangdiberkan sudah tepat, dan identifikasi penanganan segera tidak ditemukan karena pada Ny. Z tidak ditemukan diagnosa potensial. Pada kasus Ny. Z rencana yang diberikan secara menyeluruh sesuai dengan keluhan dan keadaan ibu yaitu Jelaskan tentang ketidaknyaman selama kehamilan TM I, Beri dukungan moril pada ibu, KIE porsi kecil tetapi lebih, hindari miakanan yang merangsang timbulnya mual dan muntah, Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, dan beri ibu aromaterapi pappermint 1x sehari pada pagi hari, selama 7hari untuk menurunkan mual dan muntah, sering Anjurkan ibu untuk kunjungan ANC. Pelaksaan dilakukan seuai dengan perencanaan. Evaluasi pada kasus Ny Z dengan *emesis gravidaarum* setelah dilakukan slama 7 hari ibu sudah tidk mengalami mual muntah.

### **Saran**

1. Bagi ibu hamil

Bagi ibu hamil mual dan muntah hendaknya meggunakan aromaterapi pappermint untuk mengurangi kejadian mual dan muntah sehingga dapat mengurangi penggunaan terapi farmkologis.

2. Bagi Bidan Desa

Dapat dijadikan sebagai penanganan asuhan kebidanan yang dapat membeirkan nilai lebih dan pelayanan dalam mengatasi mual muntah (*emesis gravidarum*) menggunakan metode nonfarmakologi dengan aromaterapi pappermint.

3. Bagi institusi pendidikan

Dapat menambah wawasan dan IPTEK khususnya bagi mahasiswa kebidanan dalam menerapkan cara mengatasi mual muntah pada ibuhamil trimester I serta dapat digunakan sebagai bahan bacaan perpustakaan dan bahan untuk penelitian selanjutnya

#### 4. Bagi Penulis

Dapat memberikan informasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan mengatasi *emesis gravidarum* menggunakan terapi nonfarmakologi khususnya dengan menggunakan aromaterapi pappermint.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ini, m., 2016. *Ibu Hamil Dan Menyusui*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Kusmiyati, 2009. *Perawatan Ibu Hamil Asuhan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan..* Jakarta: EGC.
- Rahmatullah, i., 2016. *9 Bulan Dibuat Penuh Cinta Di buahi Penuh Harap*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setyowati, H., 2018. *Kesehatan wanita berbasis hasil penelitian*. magelang: s.n.
- Zuraida, E. D. S., 2018. *Perbedaan Efektivitas Pemberian Essensial Oil Pappermint dan aroma terapi Lavender Terhadap Intensitas Mual Dan Muntah Pada Inbu Hamil Trimester I Dipuskesmas Baso Kabupaten Agam Tahun 2017*. Menara Ilmu, Volume Vol XII.  
<https://repository.fdk.ac.id/journal/detail/2455/perbedaan-efektivitas-pemberian-essensial-oil-peppermint-dan-aroma-terapi-lavender-terhadap-intensitas-mual-dan-muntah-pada-ibu-hamil-trimester-i-di-puskesmas-baso-kabupaten-agam-tahun-2017>
- Rachmi, 2012. *Aroma terapi*. Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama.